EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Toraja Utara

Jesbin Kondolele[1], Ade Lisa Matasik[2], Dwibin Kannapadang, S.E., M.Si[3]
[1,2,3]Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: jesbinkondolele358@gmail.com[1], matasik.adelisa@gmail.com[2], dwibinkannapadang90@gmail.com[3]

Article History:
Received: 25 Agustus 2024
Revised: 16 September 2024
Accepted: 17 September 2024

Keywords: *Modal Kerja, Omset*

Abstract: *Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap omset usaha mikro kecil menenga (UMKM) di kabupaten toraja utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terpilih. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal kerja secara regresi linier sederhana berpengaruh negatif dan signifikan terhadap omset, variabel modal kerja berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap omset. Modal kerja mampu menejelaskan variabel omset sebesar 65,3% sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh faktor yang lain model penelitian.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu, sekarang ini kebutuhan hidup semakin tinggi mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatannya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang memiliki peran penting untuk pembangunan dan memajukan perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi dari kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementrian Negara dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2018, UMKM menstabilkan dan memberikan berbagai kontribusi dalam perekonomian Indonesia, salah satunya adalah kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), (Salman Al Farisi, 2022).

Para pelaku UMKM menjalankan usahanya tetapi tidak menerapkan konsep akuntansi dalam pencatatan keuangannya, hanya melakukan pencatatan transaksi keuangan yang sederhana, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan transaksi keuangannya. Pelaku UMKM tidak memisahkan dana untuk kebutuhan sehari- hari dan dana untuk usahanya sehingga diperlukan upaya yang strategis untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat (Sofyan, 2017).

Potensi sektor UMKM di Kecamatan Rantepao meliputi berbagai macam jenis UMKM. Di Rantepao usaha kuliner (makanan dan minuman) merupakan salah satu usaha yang berkembang pesat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Koperasi UMKM Toraja Utara, jumlah UMKM di Rantepao yang tercatat 30 sebagai usaha kuliner (makanan dan

minuman). Akan tetapi para pelaku UMKM, khususnya usaha kuliner, kerap kali terhambat oleh berbagai permasalahan internal dan eksternal, salah satu permasalahan utama yakni rendahnya kesadaran pela ku usaha perihal pengelolaan keuangan dengan baik. Akibatnya banyak usaha kuliner yang tidak bisa memantau seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari bisnis dan seberapa besar kerugian yang dialami selama periode tertentu.

Modal kerja bagi perusahaan mempunyai arti yang sangat penting, karna modal kerja merupakan penghubung seluruh transaksi di perusahaan yang dapat diilustrasikan sebagai aliran dalam perusahaan agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancer. Sedangkan penjualan adalah aktivitas inti dari setiap bentuk perusahaan. Tanpa adanya aktivitas penjualan, perusahaan bukan lagi disebut sebagai badan usaha. Tujuan akhir Perusahaan melakukan aktivitas penjualan adalah agar Perusahaan mendapat laba yang tinggi. Semakin tinggi omset penjualan yang berhasil, maka semakin besar laba yang diperoleh. Selain itu, tujuan dari aktivitas penjualan ialah mendapatkan dana yang digunakan untuk kontinuitas perusahaan. Dana tersebut tidak lain adalah modal kerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antar modal kerja dan omset penjualan terdapat hubungan yang sangat kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karna mengkaji hubungan antara variable independen (Omset penjualan) dan variable dependen (Modal kerja).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistics (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian kuantitatif manusia merupakan instrumen dan hasil penelitiannya berupa angka. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independenya adalah Modal Kerja, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel Omset UMKM. Lokasi penelitian ini berlokasi di Lapangan Bakti Kecamatan Rantepao. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pedagang UMKM di lapangan bakti kecamatan rantepao yang berjumlah 30 pedagang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan terdiri dari observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku serta internet yang berhubungan dengan isi penelitian. Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji keabsenan data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hubungan antara suatu variabel indepeneden dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja (X) terhadap omset usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Y), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan:
Y : Modal Kerja (Variabel Independen)
X : Omset (Variabel Dependen)
a : Konstanta
B : Koefisien Regresi X2

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal kerja dan omset berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Objek Penelitian

Lapangan Bakti Rantepao adalah sebuah area terbuka publik yang berada di tengah Kota Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Kawasan ini memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan dan memiliki beberapa fasilitas salah satunya adalah tribun upacara.

Lapangan Bakti Kecamatan Rantepao telah menjadi lokasi beberapa kegiatan UMKM, seperti Pasar Pangan Murah yang diorganisasikan oleh Koperasi dan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan akses masyarakat terhadap produk pangan murah meningkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya UMKM dalam perekonomian.

Lapangan Bakti dijadikan Kawasan kuliner mulai dari Mei 2017. Pemindahan penjualan di pinggiran Lapangan Bakti Rantepao yang beroperasi mulai dari pukul 09:00 pagi hingga pukul 23:00 malam setiap harinya. Saat ini, pedagang di Lapangan Bakti ± 30 pedagang yang berjualan. Pada umumnya pedagang di Lapangan Bakti berasal dari Toraja sendiri, namun ada juga yang sudah menetap terlebih dahulu di Toraja sebelum menjadi pedagang. Mereka berasal dari Jawa, Makasar, dan Papua.

Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

   Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis laki-laki berjumlah 10 orang sedangkan responden jenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang, table 1 menunjukkan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelami	Frekuensi (Orang	Persentase (%
Perempuan	20	67%
Laki - laki	10	33%
Total	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

2. Pendidikan Terakhir

   Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbagi dalam 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA/SMK, Sarjana (S1). Responden terbanyak menurut data yang diperoleh dari hasil kuesioner adalah mereka yang tamat SMA/SMK tabel 2 menunjukan informasi berikut mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikanya.

Tabel 2. Responden Berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Peresentase %
SD	8	27%
SMP	5	17%
SMA/SMK	15	50%

Sarjana (S1)	2	6%
Total	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

3. Omset

Karakteristik yang kedua yaitu berdasarkan pendapatan responden yang tergolong dari 3 golongan yaitu Rp 1.000.000 – Rp 4.000.000, Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000. Berdasarkan data yang diolah dari kuesioner, responden yang paling banyak adalah memiliki pendapatan Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 yaitu berjumlah 27 orang. Data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan disajikan pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Omset (1 bulan)

Pendapatan usaha	Jumlah	Presentase %
Rp 1.000.000 – Rp 4.000.000	3	10%
Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	24	80%
Rp 5.000.000	3	10%
Total	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

4. Lama usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha, yang digolongklan dari 1-2 tahun, 2-10 tahun. Berdasarkan data yang diolah dari hasil kuesioner responden, data karakteristik responden berdasarkan lama beroperasi disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Responden Lama Usaha

Lama usaha	Jumlah	Presentase %
1 – 2 Tahun	10	10%
2 – 10Tahun	20	90%
Total	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

5. Jam Kerja

Karakteristik responden berdasarkan jam kerja dalam menjalankan usahanya, yang digolongkan menjadi < 8 jam, 8-13 jam, > 13 jam. Berdasarkan data yang telah diolah dari hasil kuesioner, responden paling banyak yaitu 13 jam dalam menjalankan usahanya sebanyak 20 responden. Data karakteristik responden berdasarkan jam kerja disajikan dalam tabel 5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Responden Berdasarkan jam kerja

Jam kerja	Jumlah	Presentas%
< 8 jam	0	0
8-13 jam	10	33%
>13jam	20	67%
Total	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Modal Kerja (X1)

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriftif Modal Kerja (X1)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	11	36,7	5	16,7	6	20	5	16,6	3	10	30	100
X1.2	11	36,7	5	16,7	6	20	5	16,7	3	10	30	100
X1.3	14	46,7	7	23,3	4	13,3	1	33,	4	13,3	30	100
X1.4	15	46,7	10	33,3	-	-	2	6,7	3	10	30	100
X1.5	17	56,7	4	13,3	2	6,7	4	13,3	3	10	30	100

Sumber: data diolah (2024)

Pada Tabel 6 dipaparkan jawaban variabel modal kerja (X1). Sehingga dapat dijelaskan beberapa pendapat responden sebagai berikut:

a. Pernyataan pertama tentang "modal yang saya gunakan dari modal pribadi". Terdapat 11 orang (36,7) responden yang menjawab sangat setuju, 5 orang (16,7%) responden yang menjawab setuju, 6 (20%) responden yang menjawab kurang setuju, terdapat 5 (15,7%) responden yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 3 orang (10%) responden menjawab sangat tidak setuju.
b. Pernyataan kedua tentang "Modal berasal dari tabungan saya dan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya". Terdapat 11 orang (40%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 5 orang (26,7%) responden yang menjawab setuju, terdapat 6 orang (3,3%) responden yang menjawab tidak setuju, terdapat 5 orang (13,3) responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
c. Pernyataan ketiga tentang "Modal usaha yang saya keluarkan mempengaruhi kelancaran usaha saya". Terdapat 14 orang (46,7%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 7 orang (23,3%) responden yang menjawab setuju, terdapat 4 orang (13,3%) responden menjawab kurang setuju, terdapat 1 orang (3,3%) responden menjawab tidak setuju 4 orang (13,3%) sangat tidak setuju.
d. Pernyataan keempat tentang "Dengan modal usaha yang saya keluarkan, saya dapat membuat variasi produk". Terdapat 15 orang (46,7%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 10 orang (33,3%) responden yang menjawab setuju, terdapat 2 orang (6,7%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 3 orang (10%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
e. Pernyataan kelima tentang "Dengan modal usaha yang saya keluarkan, saya dapat meningkatkan jumlah produk dagangan saya". Terdapat 17 orang (56,7%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 4 orang (13,3%) responden yang menjawab setuju, terdapat 2 orang (6,7%) responden menjawab kurang setuju, 4 orang (13,3%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 3 (10%) responden menjawab sangat tidak setuju.

2. Analisis Deskriptif Omset (Y)

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriftif Omset (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	21	70	6	20	-	-	-	-	3	10	30	100%
Y.2	20	66,7	5	16,7	-	-	2	6,7	3	10	30	100%
Y.3	16	53,3	9	30	-	-	3	10	2	6,7	30	100%
Y.4	21	70	6	20	-	-	1	3,3	2	6,7	30	100%
Y.5	21	70	4	13,3	-	-	4	13,3	1	3,3	30	100%

Sumber: data diolah (2024)

Pada Tabel 7 dipaparkan jawaban variabel omset (Y). Sehingga dapat dijelaskan beberapa pendapat responden sebagai berikut:

a. Pernyataan pertama tentang "Modal usaha yang saya gunakan sangat berpengaruh terhadap pendapatan saya". Terdapat 21 orang (70%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 6 orang (20%) responden yang menjawab setuju, 3 orang (10%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju.
b. Pernyataan kedua tentang "Mengurangi jam kerja menjadi setengah hari dari biasanya dapat mengurangi pendapatan saya". Terdapat 20 orang (66,7%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 5 orang (16,7%) responden yang menjawab setuju, terdapat 2 orang (6,7%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 3 orang (10%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
c. Pernyataan ketiga tentang "Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka pendapatan yang saya peroleh semakin meningkat". Terdapat 16 orang (53,3%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 9 orang (30%) responden yang menjawab setuju, terdapat 3 orang (10%) responden menjawab tidak setuju terdapat 2 orang (6,7%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
d. Pernyataan keempat tentang "Pendapatan yang saya terima sesuai dengan jam kerja yang saya gunakan". Terdapat 21 orang (70%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 6 orang (20%) responden yang menjawab setuju, terdapat 1 orang (3,3%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 2 orang (6,7%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
e. Pernyataan kelima tentang "Pendapatan yang saya terima sesuai dengan jam kerja yang saya gunakan". Terdapat 21 orang (70%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 4 orang (13,3%) responden yang menjawab setuju, terdapat 4 orang (13,3%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 1 orang (3,3%) responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.
f. Pernyataan keenam tentang "Semakin lama usaha yang saya jalankan, pendapatan saya semakin meningkat.". Terdapat 14 orang (46,7%) responden yang menjawab sangat setuju, terdapat 2 orang (13,3%) responden yang menjawab setuju, terdapat 4 orang (13,3%) responden menjawab tidak setuju, terdapat 8 orang (26,7%)

responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji yang digunakan mengukur kuesioner dengan membandingkan rhitung dan rtabel dapat dilihat dengan sig. 0,05 didapat rtabel 0,361. Apabila rhitung lebih besar dari rtabel maka indikator pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Modal kerja(X1)	X1.1	670	0,361	Valid
	X1.2	621	0,361	Valid
	X1.3	687	0,361	Valid
	X1.4	710	0,361	Valid
	X1.5	612	0,361	Valid
Omset (Y)	Y.1	654	0,361	Valid
	Y.2	650	0,361	Valid
	Y.3	768	0,361	Valid
	Y.4	606	0,361	Valid
	Y.5	651	0,361	Valid
	Y.6	681	0,361	Valid

Sumber: data diolah (2024)

Pada tabel 8 dipaparkan bahwa setiap variabel memiliki nilai (rhitung > rtabel). Sehinggah diketahui keseluruhan indikator bersifat valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui kuesioner dapat terus digunakan dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha > 0,60 dinyatakan reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Modal Kerja (X)

Variabel	Item	*Cronbatch Alpah*	*Alpah*	Keterangan
Modal kerja (X)	X1.1	0,675	0,60	Reliabel
	X1.2	0,710	0,60	Reliabel
	X1.3	0,650	0,60	Reliabel
	X1.4	0,628	0,60	Reliabel
	X1.5	0,691	0,60	Reliabel

Pada Tabel 9 dipaparkan indikator variabel modal kerja(X1) dengan nilai (>0,60). Sehingga dapat disimpulkan variabel modal kerja (X1) yang bersifat riliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Omset (Y)

Variabel	Item	*Cronbatch Alpah*	*Alpah*	Keterangan
Omset (Y)	Y.1	0,705	0,60	Reliabel
	Y.2	0,716	0,60	Reliabel
	Y.3	0,666	0,60	Reliabel
	Y.4	0,721	0,60	Reliabel
	Y.5	0,710	0,60	Reliabel
	Y.6	0,732	0,60	Reliabel

Pada Tabel 10 dipaparkan indikator omset (Y) dengan nilai (> 0,60). Sehingga dapat disimpulkan variabel omset (Y) yang digunakan bersifat reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50992033
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.071
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 11 diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05) sehingga dinyatakan indikator variabel telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi variabel dengan ketentuan nilai tolerance >0,10 dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	30.171	.774		38.981	.000		
	X1	-.151	.021	-.808	-7.261	.000	1.000	1.000

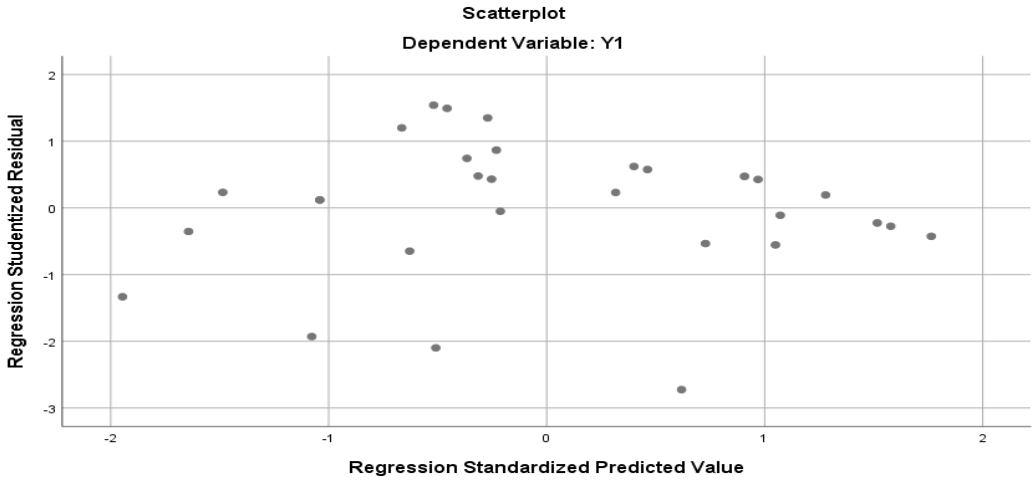
a. Dependent Variable: Omset

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 12 model regresi telah bebas dari multikolinearitas dengan nilai tolerance modal (X1) 1.000 lebih besar dari 0,10 (1.000 > 0,10).

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasasrkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2tidak tidak terlihat pola garis jelas selain itu titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, oleh karna itu dapat dismpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sedarhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	30.171	.774		38.981	.000
	X1	-.151	.021	-.808	-7.261	.000

a. Dependent Variable: Omset

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 13 diatas, maka dapat diuraikan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikur:

$$Y = \alpha + bX+e$$

$$Y = 30,171+ 0,151(X1) + e$$

Dengan hasil interepretasi yaitu:

a. Kostanta (a) yaitu 30,171 menunjukan apabila variabel independen tetap (tidak berubah) maka modal kerja (Y) bernilai 30,171.

b. Modal kerja (X1) bernilai -0,151, yang berarti setiap mengalam kenaikan satu kesatuan maka variabel (Y) akan meningkat sebesar -0,151. Sebaliknya apabila modal kerja (X1) turun sebesar satu kesatuan maka akan diikuti penurunan sebesar-0.151.

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji yang digunakan untuk mengukur jumlah presentase pengaruh variabel. Adapun penyajian hasil uji pada penelitian sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien determinasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808[a]	.653	.641	1.53665

a. Predictors: (Constant), X1
b. Dependent Variable: Omset

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 15 dipaparkan koefisien determinasi untuk variabel Modal Kerja (X1) sebesar 0,808. Pegujian ini menyatakan bahwa variabel modal kerja (X1) berpengaruh sebesar 80,8% dan sisanya 19,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan ketentuan thitung > ttabel dan sig. < 0,05, ttabel dapat dihitung dengan rumus *t*tabel = (N – K – 1) Sehingga hasilnya yaitu:

$$T_{tabel} = N – K – 1) = (30 – 1 – 1) = 28$$

Berdasarkan nilai df yaitu senilai 28, maka diperoleh nilai ttabel = 1,701

Tabel 15. Hasil Uji Parsial (*t*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	30.171	.774		38.981	.000
	X1	-.151	.021	-.808	-7.261	.000

a. Dependent Variable: Omset

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 15 maka dipaparkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada variabel Modal Kerja (X1) diperoleh nilai thitung sebesar -7,261 sedangkan nilai ttabel yang disyaratkan adalah 1,701 sehingga nilai thitung < ttabel selain itu, nilai signifikan (0,000 <0,05). Sehingga diketahui modal kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap omset.

Pembahasan

Modal kerja atau (working capital) merupakan modal yang seharusnya tetap ada dalam suatu perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir dari perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba akan tercapai.

Omzet adalah total dari seluruh penjualan kotor suatu barang atau jasa berupa pemasukan uang yang dihitung berdasarkan suatu waktu, dapat dihitung harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Omzet usaha adalah rata-rata pendapatan debitur per bulan dan dapat juga ditambah dari

penghasilan pasangan (join income) yang diperoleh dari pendapatan usahanya yang diukur dalam rupiah.

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui pada variabel modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan. Modal kerja yang buruk dapat mengakibatkan biaya tambahan, seperti bunga pinjaman atau biaya penyimpanan yang mengurangi omest. Modal kerja yang berlebihan dapat menghambat kemampuan UMKM hingga dapat mengurangi kemampuan untuk memanfaatkan peluang penungkatan omset. Dengan demikian, pentingnya bagi UMKM untuk mengelola modal kerja dengan cermat, memprioritaskan efisiensi dan oprasioanl, serta mengambil kebijakan mendukung responsivitas terhadap UMKM. Hal ini akan membantu meminimalkan dampak negatif modal kerja terhadap omset dengan memperkuat bisnis usaha dalam lingkungan yang dinamis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap omset usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Lapangan Bakti Kecamatan Rantepao. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumya yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan antara omset usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Yayan, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh modal kerja terhadap omset. Makan kesimpulan yang dapat diambil yaitu hasil pengujian modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap omset usaha mikro kecil menegah (UMKM). Maka H yaitu modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap omset (UMKM).

DAFTAR REFERENSI

Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sosebi: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam, 2(2), 202–219. Https://Doi.Org/10.21274/Sosebi.V2i2.6428

Al Farisi, Salman, Dkk. 2022. Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah. Vol. 9 No. 1

Amalia, S. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan RayaKota Palangkaraya. 76.

Aprilia, D. S. Et Al. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Sentra Batik Kota Pekalongan. Journal Of Economic Education And Entrepreneurship, 2(1), 1–14.

Dewi, D. A. R. H., & Saskara, I. A. N. (2019). Issn: 2303-0178 Pengaruh Keterampilan Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengerajin Industri Kerajinan

Mozaik Dewa Ayu Ratih Hismaya Dewi 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Pendahuluan Pembangunan. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 8(7), 1473–1501.

Fadhlani, H. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan. Visioner Strategis, 6(September), 112.

Faradela Sandi, & Citra Mulya Sari. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Omset Penjualan, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Foresthree Coffee Tulungagung. Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(1), 1– 11. Https://Doi.Org/10.56799/Ekoma.V2i1.807

Furqon, D. F. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 7(4), 51–59.

Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Industri Tas Dan Koper. Benchmark, 2(2), 115–123. Https://Doi.Org/10.46821/Benchmark.V2i2.249

Hidaya T, C. (2015). Pengukuran Orientasi Pasar Pada Jenis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Binus Business Review, 6(2), 250. Https://Doi.Org/10.21512/Bbr.V6i2.974

Karmeli, E., & Sumbawati, N. K. (2020). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Sumbawa. Prosiding Seminar Nasional Ippemas, 662–665.

Lesmana, E. D. Y. (2014). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang). Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, 2(2), 1–14.

Mathematics, A. (2016). Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Umkm. 20, 1–23.

Murti, A. T., Suroto, K. S., & Karamina, H. (2020). Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri di Kabupaten Malang (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). Soca: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian, 14(1), 40. Https://Doi.Org/10.24843/Soca.2020.V14.I01.P04

Nurrizki, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Ibu Mandiri Serpong.

Nurul Aflah Harahap, & Khairina Tambunan. (2022). Umkm Dan Pembangunan. Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 2(2), 228–235. Https://Doi.Org/10.55606/Cemerlang.V2i2.652

Praningrum1, F. (2019). Jurnal Bisnis Dan Manajemen Pengaruh Knowledge Sharing Dan Kepercayaan Terhadap Jurnal

Bisma Pendahuluan. 13(3), 166–171.

Rahmat. (2022). Analisis Tingkat Pendapatan Pada Umkm Rumah Iphone Di Kota Pare-Pare Pada Masa Pandemi Covid-19 (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah). In Paper Knowledge. Toward A Media History of Documents (Vol. 19).

Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.Cv.

Siyamto, Y. (2021). Pembiayaan Modal Kerja Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Ditinjau Dari Pengaruh Internal Faktor Bank Syariah Di Indonesia. Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers Suraka Desember,399–407.

Sofyan, S. (2017). Peran Umkm. Bilancia, 11(1), 32.

Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 21(1), 47-61.